

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

1. Perasan buah nanas (*Ananas comocus*) dalam konsentrasi 100%, 75%, 50%, 25%, 10% dan 5% mempunyai potensi antihelmintik yaitu dapat membunuh cacing *Ascaridia galli* secara invitro walaupun waktu yang dibutuhkan untuk membunuh cacing *Ascaridia galli* berbeda.
2. Perasan buah nanas (*Ananas comocus*) mempunyai efek antihelmintik terhadap cacing *Ascaridia galli* secara invitro dengan LD50 sebesar 23.52%, LD90 sebesar 71,18 dan LD95 97.44.
3. Pada perlakuan perasan buah nanas (*Ananas comocus*) dalam berbagai konsentrasi didapat pada konsentrasi 5% memiliki nilai *Lethal time* paling besar dibandingkan kelompok perlakuan konsentrasi 10%, 25%, 50%, 75%, 100% yaitu LT50 sebesar 10.28jam, LT90 sebesar 17.03jam dan LT95 sebesar 16.65jam, sedangkan konsentrasi 100% memiliki nilai *Lethal time* paling kecil dibandingkan kelompok perlakuan konsentrasi 5%, 10%, 25%, 50%, dan 75% yaitu LT50 sebesar 1.47 jam, LT90 sebesar 2.75jam dan LT95 sebesar 3.29jam.

5. 2. Saran

1. Perlu peralatan dan tempat yang lebih memadai untuk penelitian lebih lanjut tentang efek antihelmintik perasan buah nanas (*Ananas comocus*).
2. Pada saat percobaan berlangsung perlu dilakukan pengendalian suhu dan pemberian nutrisi terhadap cacing.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efek antihelmintik perasan buah nanas (*Ananas comocus*) terhadap cacing askaris untuk mendapat dosis yang optimal.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap senyawa aktif yang terdapat dalam buah nanas (*Ananas comocus*) yang berkhasiat sebagai antihelmintik.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2008. *Ascaridia galli* pada unggas. Artikel diakses 29 November 2009 From www.vet-klinik.com.
- Anonim. 2009. Obat Tradisional. Artikel diakses 29 November 2009 From [http://Obat tradisional.blogdetik.com/2009/02/07/](http://Obat%20tradisional.blogdetik.com/2009/02/07/).
- Arisandi, Y. 2006. *Khasiat tanaman obat*, ed 2. Pustaka buku murah, Jakarta.
- Attayaya. 2008. Manfaat Tanaman Buah Nanas. Artikel diakses 9 September 2009 From [http://attayaya.blog spot.com/2008/09/06-nanas-manfaat-tanaman-nanas.html](http://attayaya.blog%20spot.com/2008/09/06-nanas-manfaat-tanaman-nanas.html)
- Brain, A. 2007. Mengenal Manfaat Buah Nanas. Artikel diakses 28 Agustus 2009 From <http://www.annahira.com/buah-buahan.htm>
- Chandra, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. EGC, Jakarta.
- Dewanto, S. 1997. *Pemanfaatan Tanaman Obat*. (2nd ed). EGC, Jakarta.
- Devid, A. 2009. Nanas dari manfaat sampai efek samping. Artikel diakses November 2009 From [http://cara hicip.ac.id/2009/07/nanas-uari-manfaat-sampai-efek-samping/](http://cara%20hicip.ac.id/2009/07/nanas-uari-manfaat-sampai-efek-samping/)
- Djuanda, A. 2008. *MIMS Indonesia*, ed. 8. PT. Infomaster lisensi, Jakarta.
- Dorland, W. 2002. *Kamus Kedokteran Dorlan*. (29th ed). EGC, Jakarta.
- Fadilla, S. 2006. Pedoman Pengendalian cacing. Artikel diakses 4 Agustus 2009 From www.depkes.go.id
- Husein, A. 2006. Efikasi cairan serbuk kulit nanas untuk pengendalian cacing *Haemonchus contortus* pada domba. Abstrak tesis diambil 2 september 2009 dari <http://perternakan.litbag.deptan.go.id/publikasi>
- Ideham, B. 2007. *Helmintologi Kedokteran*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Katzung, B.G. 1998. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. EGC, Jakarta.

- Lynne, D. 1996. *Diagnostik Parasitologi Kedokteran*. EGC, Jakarta.
- Margono, S. 1998. *Parasitologi Kedokteran* (3th ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mujiono. 1997. Perbandingan efektifitas pemberian perasan buah nanas (*Ananas comocus*) dengan mebendazol terhadap cacing tambang anjing invitro. *Karya tulis ilmiah* : Fakultas kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Norman, L. 1993. *Parasitologi Veteriner*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Onggowaluyo, J.S. 2001. *Parasitologi Medik I*. EGC, Jakarta.
- Somad, R. 2009. Manfaat Buah Nanas Bagi Kesehatan. Artikel diakses 29 November 2009 From <http://iptek.net.id/ind/pd-tanamanobat/view.php/=2&id=242>
- Sukarban, S. 1995. *Farmakologi Dan Terapi*. (4th ed). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Teguh, W. 2008. 60% penduduk Indonesia cacingan. Artikel diakses 29 November 2009 From <http://nasional.kompas.com/read/xml/2008/11/07/15553264/60.persen.penduduk.Indonesia.cacingan>.